

Wabub Sidak Limbah Perusahaan

KARAWANG, DNEWS-Wakil Bupati Karawang H.Ahmad Zamakhsyari didampingi dari unsur Dinas Lingkungan Hidup, Pol PP, Camat Karawang Timur, serta penggiat lingkungan melakukan sidak ke beberapa Perusahaan yang disinyalir membuang limbahnya cair nya ke aliran Sungai Citarum, Rabu (09/08).

Tempat pertama yang didatangi yakni PT.Pindo Deli 1 lalu ke PT.Sandang Agung Makmur (SMU), serta ke PT.Fuli Semitex Jaya. Ketiga perusahaan itu terletak di wilayah Kecamatan Karawang Timur.

Di ketiga perusahaan tersebut Wabup beserta Tim melihat langsung ke lokasi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) serta mengambil sample untuk diteliti lebih lanjut oleh Dinas Lingkungan Hidup, dan dilanjutkan berdialog dengan perwakilan manajemen dari ketiga perusahaan tersebut.

Adapun hasil dialog yang dilakukan, Wabup beserta Tim meminta kepada tiga perusahaan tersebut untuk membuat Surat Pernyataan yang isinya bersedia untuk memperbaiki sistem IPAL nya paling lambat 3 (tiga) hari kedepan sudah diserahkan ke Pemkab Karawang melalui Dinas Lingkungan Hidup serta tembusan kepada Bupati Karawang.

Sidak tersebut dilakukan guna menindak lanjuti hasil pengamatan langsung Wabup beserta Tim beberapa hari kebelakang yang telah menyusuri Sungai Citarum menggunakan perahu dari hulu ke hilir dan menemukan beberapa bukti dari pencemaran yang diduga dilakukan oleh perusahaan perusahaan tersebut diantaranya berubahnya warna air Sungai Citarum menjadi Hitam, matinya ikan dan rusaknya ekosistem disekitar muara pembuangan limbah cair dari perusahaan perusahaan tersebut.

Disela sela sidak, saat di mintai keterangannya Wabup menjelaskan, "Pada dasarnya Pemkab bukan mau mempersulit pihak swasta yang berada di wilayah Kabupaten Karawang, apalagi mereka telah berkontribusi nyata dalam membantu program Pemkab Karawang dalam hal Tenaga Kerja, tetapi dibalik itu semua dalam hal menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab Kita bersama, untuk itu Kami dari pemerintah meminta agar pihak perusahaan untuk memperbaiki sistem IPAL nya bila tidak sesuai dengan standar, agar Karawang yang sama sama kita cintai ini tetap asri," jelas Wabup.

"Untuk perusahaan yang telah membuat Surat Pernyataan tetapi dikemudian hari masih terbukti tidak memperbaiki Sistem IPAL nya, terpaksa Kami akan menyerahkannya ke Jalur hukum, yakni ke Tim Lingkungan hidup yang terdiri dari unsur Polri, Kejaksaan dan Dinas Lingkungan Hidup guna proses hukumn lebih lanjut," ungkapny.

SDN Dawuan Barat II Laksanakan Imunisasi

KARAWANG, DNEWS-Untuk mengendalikan campak dan Rubella, seperti congenital Rubella syndrome yang dapat mengakibatkan kecacatan dalam kandungan bayi bagi yang telah dewasa, UPTD Puskesmas Cikampek gelar imunisasi nasional, terutama disekolah salah satunya di Sekolah Dasar Negeri Dawuan Barat II

Menurut ketua pelaksana Muhammad Isya kegiatan ini dilakukan terhadap anak dari tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD), Taman kanak kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) hingga anak dari kalangan usia 9 bulan hingga 15 tahun " imunisasi campak dan Rubella ini dilaksanakan secara serempak terhadap anak dari usia 9 bulan hingga 15 tahun, imunisasi itu sendiri merupakan komitmen pemerintah Indonesia untuk menghilangkan penularan dan populasi virus campak dan rubella " katanya kepada Dinamika News, saat pelak-

sanaan imunisasi di SDN Dawuan Barat II

Menurut isya jika dengan imunisasi saja tidak akan cukup untuk membebaskan Campak sehingga diperlukan gebragan kegiatan vaksinasi " imunisasi saja tak akan cukup guna membebaskan dari campak maka pemerintah melakukan gebragan dengan vaksinasi " ujarnya

Untuk diusia sekolah kata Isya sebelum anak anak ini di imunisasi terlebih dahulu diperiksa oleh seorang dokter disertai riwayat medisnya anak,

"Untuk imunisasi anak anak sebelumnya diperiksa oleh seorang dokter, kalau didapat anak kurang fit tentu cancel yang nanti imunisasi selanjutnya dipuskesmas, jadi kalau kata doktet bisa, ya langsung imunisasi," ucapnya

Ditempat yang sama Hj. Yayah Maemunah Kepala Sekolah SDN Dawuan Barat II mengatakan kegiatan ini sangat baik terutama akan

kemanfaatannya sebab tindakan tidak dari sedini mungkin terhadap campak dampak virusnya sangat berakibat fatal " kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah perihal imunisasi nasional dapat menekan akan bahayanya campak dan Rubella maka dilakukan imunisasi MR selain itu anak anak akan terlindungi dari virusnya" ucapnya

Dia mengatakan imunisasi di sekolah SDN Dawuan Barat II tergolong sukses, sebanyak 487 anak dapat mengikuti program imunisasi Nasional ini, " pelaksanaan imunisasi di Sekolah ini, Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan sukses , itu semua berkat kerjasama dan partisipasi dari orang tua murid semoga saja anak anak didik di SDN Dawuan Barat II menjadikan anak anak yang sehat dan pintar " ujarnya

Lebih lanjut Maemunah mengatakan imunisasi campak dan Rubella merupakan hal yang wa-

jib dilakukan karena merupakan hak yang wajib diberikan kepada anak, seperti juga orang dewasa, anak anak juga mempunyai hak untuk hidup sehat terbebas dari penyakit berbahaya yang dapat menyerang anak anak hidup sehat adalah dambaan kita semua serta hidup sehat adalah hak semua anak.

Terpisah salah satu orang tua murid kelas 4, Nenden Rachma Santika (30) mengatakan awalnya merasa takut juga anak anak di suntik tetapi setelah dapat penjelasan dari dinas kesehatan dan ibu Kepala Sekolah, dirinya merasa yakin, lebih takut terhadap bahaya penyakit yang diakibatkan oleh virus ketimbang jarum suntik. "Apalagi anak saya disuntik tidak menangis dan tidak merasakan sakit malah tersenyum, saya merasa lega lah anak telah di imunisasi campak dan Rubella," pungkasnya.

Sekda Buka Pospedawil Tingkat Jabar

Ratusan santri dari sejumlah pondok pesantren perwakilan 5 kota/kabupaten di wilayah 2 Jawa Barat plus Kota Cimahi mengikuti Pospedawil 2 Jabar 2017.

KARAWANG, DNEWS-Kegiatan yang mempertandingkan 4 cabang olahraga tersebut dimulai, Selasa (08/08) di Plasa Pemkab Karawang,

Acara tersebut dibuka langsung oleh Sekda Kabupaten Karawang Drs.H.Tedi Rusfendy S. Ditandai dengan pelepasan balon ke udara mewakili Bupati Karawang dr Cella Nurrachadiana.

Pembukaan berlangsung meriah. Dihadiri ratusan santri, dan pelajar

MA.

Tampak hadir pula Kadisdikpora Kabupaten Karawang Drs.H.Dadan Sugardan.M.Pd selaku ketua penyelenggara, unsur muspida serta para tamu undangan dan perwakilan dari kota/Kabupaten.

Jumlah total santri yang menjadi peserta Pospedawil mencapai 660 orang. Mereka berasal dari Kabupaten Subang, Purwakarta, Karawang, Bekasi dan Kota Bekasi, plus Kota Cimahi.

Dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Sekda Kabupaten Karawang, Bupati Karawang menyampaikan, "Melalui kegiatan ini, para santri bisa membuktikan kemampuannya dalam bidang olahraga maupun Seni. Saya harap even ini tidak hanya memikirkan menang kalah, tetapi lebih mengedepankan sportivitas dan maknainya sebagai upaya peningkatan ukhuwah islamiyah dan watoniah," ungkapnya.

Ditambahkannya, kegiatan ini merupakan program rutin Disorda provinsi Jabar, dan Kabupaten Karawang kali ini selaku tuan rumah dalam penyelenggaraan senantiasa mendukung serta diharapkan

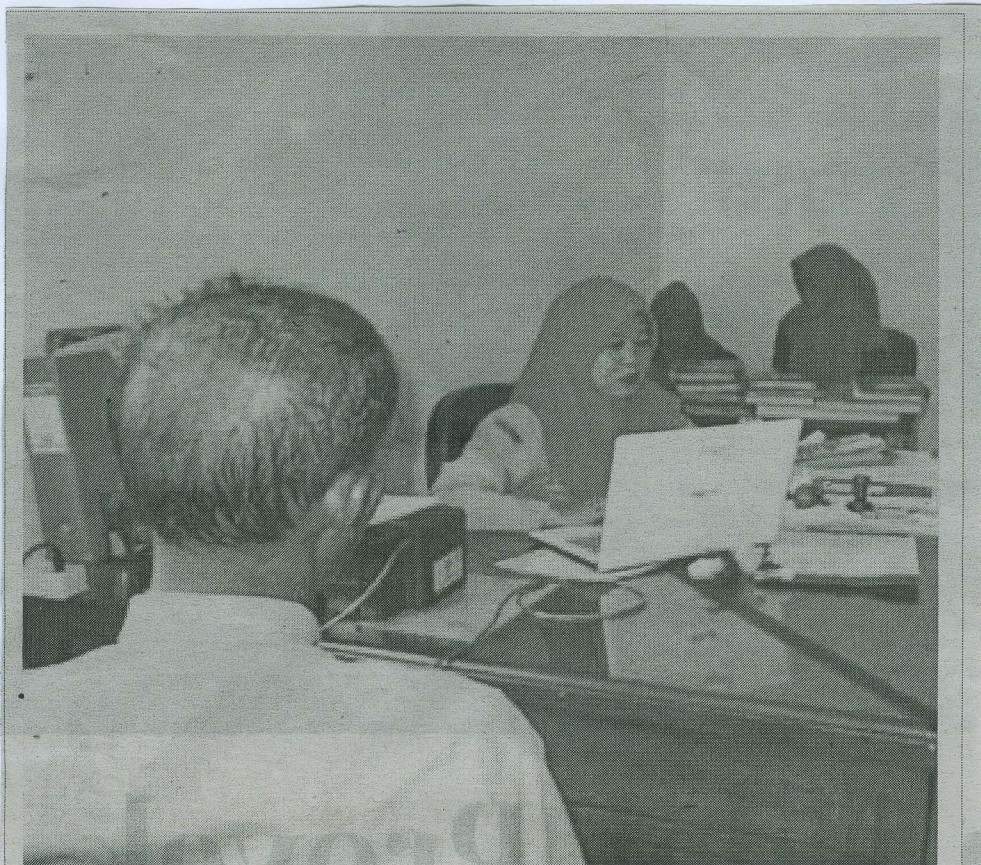
melalui even ini bisa muncul atlet maupun seniman prestasi.

"Kami harap bisa membangun SDM Jabar lebih baik khususnya Kabupaten Karawang, dan nantinya banyak santri yang bisa membawa nama baik yang harumkan atau mewakili Jabar," katanya.

Kadisdikpora, selaku ketua penyelenggara mengatakan, Ini menjadi kegiatan rutin dilaksanakan sebagai bentuk pengembangan olahraga dan seni para santri dilingkungan pondok pesantren, sekaligus memotivasi dan mencari bakat. Cabor yang dipertandingkan ada 4, di antaranya, Bola Voli, Bola Basket, Futsal, dan Pencak Silat. ■WARMA6



Dadan Ruspendi {pelaksana Paten}, Nana Mulyana {pelaksana PPAT}, Awang Darmawan {pelaksana Paten} dan Juhari {bendahara barang} berpose sejenak di halaman kantor Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang sesuai melaksanakan tugas-tugas pokok yang menjadi tanggung jawab dibidangnya masing-masing



Mariah (Meri) Kasi Pemerintahan Desa Pucung Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang yang selalu siap melayani dalam memberikan pelayanan bagi warga atau masyarakat yang memerlukan bantuan dalam kepentingannya.